

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai perhitungan Indeks Keanekaragaman *Shanon-Wiener* (H') diperoleh 2,220 masuk dalam kriteria keanekaragaman sedang, Indeks Kemerataan *Pielou* (E) diperoleh nilai 0,800 dengan kriteria pemerataan stabil, dan Indeks Dominansi *Simpson* (C) diperoleh nilai 0,148 dengan kriteria rendah. Makrozoobentos yang ditemukan di Air Terjun Jurug Mangir dengan jumlah 10 Familia, 12 Genus yang terdiri dari Kelas Gastropoda, Insecta dan Malacostraca. Kelas Gastropoda terdiri 2 Genus *Nassarius*, 2 Genus *Tarebia*, 2 Genus *Melanoides*, dan 1 Genus *Sulcospira*, Kelas Insecta ditemukan sebanyak 7 genus yaitu Genus *Ceratopsyche*, *Somatochlora*, *Americabaetis*, *Isoperla*, *Aquarius*, *Apobaetis* dan *Gomphurus*, sedangkan pada Kelas Malacostraca hanya ditemukan 1 Genus yaitu *Parathelphusa*. Hasil pengukuran faktor abiotik suhu berkisar 21-27⁰C, kedalaman 20-35 cm, kecepatan arus 0,25-0,5 m/s, dan pH berkisar 7-8.
2. Sumber belajar yang dikembangkan berdasarkan penelitian ini berupa “Poster Keanekaragaman Makrozoobentos di Air Terjun Jurug Mangir Kampak Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli diperoleh nilai yaitu : validasi dari ahli materi sebesar 72,7% yang mana masuk dalam kriteria “Layak”, validasi ahli media dengan

nilai 80% dengan kriteria “Layak”, penilaian responden oleh mahasiswa Tadris Biologi dengan nilai 91,3% dengan kriteria “Sangat Layak”, dan yang terakhir yaitu penilaian responden pengunjung Air Terjun Jurug Mangir diperoleh nilai 86% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Keseluruhan nilai tersebut kemudian diambil rata-rata sehingga memperoleh nilai 82,5%, sehingga berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dapat dikatakan sumber belajar berupa Poster Keanekaragaman Makrozoobentos di Air Terjun Jurug Mangir Kampak Kabupaten Trenggalek dinyatakan masuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan juga tujuan serta manfaat yang sudah peneliti cantumkan pada bab sebelumnya, maka peneliti juga memberikan saran diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian tentang makrozoobentos dapat memperoleh informasi serta pengalaman langsung mengenai identifikasian keanekaragaman makrozoobentos selain itu peneliti dapat mengetahui manfaat atau peran dari makrozoobentos yang dijadikan sebagai parameter biologi dalam menentukan kualitas perairan terutama di lokasi penelitian di Air Terjun Jurug Mangir Kampak, Kabupaten Trenggalek.
2. Bagi mahasiswa, sumber belajar poster dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya bagi mahasiswa IAIN Tulungagung mengenai penelitian keanekaragaman makrozoobentos, dan meningkatkan motivasi belajar khususnya mengenai materi keanekaragaman.
3. Bagi masyarakat atau pengunjung, dari segi edukasi masyarakat atau pengunjung diharapkan akan mendapatkan pengalaman langsung dengan mengetahui tingkat keanekaragaman makrozoobentos yang ada di Air Terjun Jurug Mangir, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola dan menjaga biota serta kelestarian lingkungan.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek (Pemkab), dengan penelitian tentang makrozoobentos dapat menjadi acuan dalam mengelola serta menjaga kelestarian biota air khususnya spesies makrozoobentos di wisata Air Terjun Jurug Mangir Kampak, Kabupaten Trenggalek.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya, akan tetapi dalam penelitian ini pengidentifikasian makrozoobentos hanya dibatasi pada tingkat genus saja, peneliti memberikan saran akan lebih baik apabila penelitian dilakukan sampai pada tingkat spesies.